

PENINGKATKAN KAPASITAS SDM PEMUDA DUSUN KEBONAN YOSOWILANGUN KIDUL MELALUI PEMBENTUKAN ORGANISASI KARANG TARUNA

Syarifatul Marwiyah, Fatimatur Rohma, Akhmad Rudi Masrukhin

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember, Indonesia

E-mail: 2119068401@inaifas.ac.id

Abstract

The progress of a nation depends on the youth of its generation. Likewise with the achievements of youth which can be regarded as the achievements of the nation. Therefore, it is necessary to improve Human Resources (HR) who have good character, so that young people do not experience unemployment and become an accomplished and creative generation. If many of the nation's youth experience unemployment, it will have a negative impact on the condition of the nation, especially for the future life of the youth themselves. The purpose of this community service is to increase human resources and reduce youth unemployment in Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul. Another goal of this organization is the formation of a fighting spirit for the youth of Karang Taruna who are personable, skilled, and knowledgeable. The method used in this service is the EBR (Empowerment-Based Research) method, namely Research-Based Empowerment. In this EBR approach, there are steps in it, namely ECA-EVARED (Exploration, Create and Action, Evaluation, and Report and Dissemination). The result of this community service is that the activities of the Youth Organization organization make the youth no longer unemployed and of course there are activities every day that are useful, as well as developing the human resources of the youth of Kebonan Hamlet. And with the existence of the Youth Organization organization, the youth will be more active in their activities by participating in all the activities that have been determined in the work program of the Youth Organization.

Keywords: Youth Organizations, Organization Formation, Youth Organizations, Youth, Unemployment..

Abstrak

Kemajuan suatu bangsa tergantung pada para pemuda generasinya. Begitu juga dengan prestasi pemuda yang dapat dikatakan sebagai prestasi bangsa. Oleh karena itu, perlu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai karakter baik, sehingga para pemuda tidak mengalami pengangguran dan bisa menjadi generasi berprestasi dan kreatif. Apabila para pemuda bangsa banyak yang mengalami pengangguran, maka akan menyebabkan dampak buruk terhadap kondisi bangsa terutama bagi kehidupan di masa depan pemuda itu sendiri. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan SDM serta mengurangi pengangguran para pemuda yang ada di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul. Tujuan lain organisasi ini yaitu terbentuknya semangat perjuangan para pemuda Karang Taruna yang berkepribadian, terampil, serta berpengetahuan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode EBR (*Empowerment-Based Research*) yakni Pemberdayaan Berbasis Riset. Dalam pendekatan EBR ini terdapat langkah-langkah di dalamnya yaitu ECA-EVARED (*Exploration, Creat and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination*). Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan organisasi Karang Taruna menjadikan para pemuda tidak lagi pengangguran dan tentunya ada aktivitas di setiap harinya yang bermanfaat, serta menumbuhkembangkan SDM para pemuda Dusun Kebonan. Serta dengan adanya organisasi Karang Taruna, para pemuda akan lebih aktif dalam beraktivitas dengan mengikuti semua kegiatan yang sudah ditentukan dalam program kerja organisasi Karang Taruna.

Katakunci: Organisasi Karang Taruna, Pembentukan Organisasi, Karang Taruna, Pemuda, Pengangguran.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus digali serta ditingkatkan untuk kesejahteraan masyarakat, seperti di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Desa Yosowilangun Kidul masih banyak pemuda yang perlu ditingkatkan kembali SDM-nya. Generasi muda merupakan bagian terpenting untuk masa depan dunia, akan tetapi masih banyak permasalahan sosial yang masih dialami oleh masyarakat terutama pemuda yang pada saat ini masih tetap menjadi suatu permasalahan, di antaranya: kenakalan remaja, pengangguran, serta putus sekolah. Akibatnya, masih banyak para pemuda yang masih berpendidikan minim. Di zaman sekarang ini, bukan hanya masyarakat yang memiliki pendidikan rendah saja yang pengangguran, akan tetapi masyarakat berpendidikan tinggi pun juga banyak yang pengangguran. (Sukirno, 2008). Minimnya pendidikan juga berdampak tidak baik untuk masa depan para pemuda, karena rendahnya tingkat pendidikan juga keterampilan masyarakat sangat berdampak pada rendahnya kualitas tenaga kerja yang dimiliki (Bagja Waluya, 2016).

Kaufman dan Hotchkiss 1999 (dalam Dorongan dkk, 2016: 64) menyatakan bahwa pengangguran yaitu suatu tolak ukur yang dilakukan seseorang yang sedang tidak memiliki pekerjaan akan tetapi sedang berusaha bersungguh-sungguh secara aktif dalam empat minggu terakhir untuk mencari pekerjaan. Pengangguran juga merupakan suatu kondisi seseorang yang masuk dalam golongan angkatan kerja untuk memperoleh suatu pekerjaan tetapi belum juga memperoleh pekerjaan tersebut (Placenta Abshar Wijaya, John Suprihanto, Bagus Riyono, 2020).

Kim (2018) menyatakan bahwa setiap pengangguran disebabkan karena ketidakcocokan pekerjaan atau kurangnya perminatan tenaga kerja (Sri wahyuni, 2021). Maka dari itu dengan adanya organisasi Karang Taruna ini, seyogyanya dapat memberikan perubahan untuk suatu desa, karena pemuda Karang Taruna sebagai tulang punggung desa atau kelurahan yang sangat diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk perkembangan desa atau kelurahan itu sendiri. (Robert, 2019)

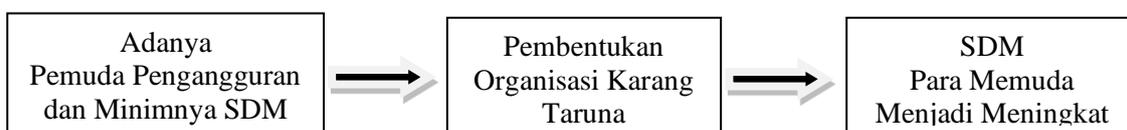
Salah satu kegiatan supaya masyarakat terutama para pemuda di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul dapat mempunyai aktivitas, maka perlu suatu kegiatan yaitu organisasi Karang Taruna guna meningkatkan SDM masyarakat terutama para pemudanya. Menurut Straub dan Attner (1985:136), sumber daya yang terpenting dari adanya sebuah organisasi yaitu manusia, karena manusialah yang akan memberikan sebuah bakat, pengetahuan, keahlian, serta pengalaman guna tercapainya tujuan dari sebuah organisasi. Organisasi Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan desa atau program desa yang memiliki visi dan misi untuk membangun serta meningkatkan sosial kesejahteraan masyarakat di desa. Keberadaan organisasi Karang Taruna sangatlah penting karena organisasi Karang Taruna merupakan wadah untuk pengembangan dan pemberdayaan upaya untuk meningkatkan potensi masyarakat khususnya bagi para pemuda desa.

Pemerintah memberikan cara untuk menggiatkan gerakan pemuda yaitu dengan dibentuknya dasar hukum yakni organisasi pemuda Karang Taruna. Peran pemuda sangat tegas didefinisikan oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16, disebutkan bahwa para pemuda seharusnya berperan aktif sebagai kontrol sosial, kekuatan moral, serta sebagai agen perubahan di dalam proses pembangunan (Muhammad Nur & Marisa S.B Seran, 2020). Pengembangan, kualitas, kecakapan hidup, keterampilan, dan kepribadian generasi muda tidak akan bisa dicapai hanya dengan mengikuti pendidikan formal saja, tetapi juga dapat dilakukan melalui wadah (Organisasi ataupun Lembaga) yang berkomitmen terhadap pengembangan generasi pemuda (Rendra Khaldun, 2016).

Berdasarkan Pasal 1 Nomor 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, Karang Taruna yaitu lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah dalam pengembangan generasi muda yang tumbuh serta berkembang atas dasar kesadaran ataupun rasa tanggung jawab sosial masyarakat untuk wilayah desa atau kelurahan (Meyta Prithadhari & Fajri Arif Wibawa, 2021).

Organisasi kepemudaan yang bisa diterapkan di masyarakat sangatlah banyak, di antaranya ada organisasi Pemuda Pancasila, organisasi Remaja Masjid dan organisasi Karang Taruna. Akan tetapi, organisasi yang paling banyak mencari perhatian kalangan masyarakat terutama para pemudanya yaitu organisasi pemuda Karang Taruna, karena organisasi tersebut netral yaitu tidak membedakan agama, ras, dan suku (Tiana Nirmalasari & Novi Widiastuti, 2018). Perubahan potensi pemuda dapat ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan pemuda bahwa para pemuda dilatih potensi kepemimpinannya. Adanya organisasi Karang Taruna dapat melatih potensi kepemimpinan pemuda melalui keberanian dalam bertanggung jawab atas organisasi (Hikmah Syifa'ani, A.T Hendra Wijaya, Lutfi Ariefianto, 2019).

Dengan pembentukan organisasi Karang Taruna di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang ini dapat mengubah kehidupan para pemuda yang awalnya pengangguran menjadi aktif dalam kegiatan dengan mengikuti kegiatan organisasi Karang Taruna ini.



Bagan 1. Kerangka solusi pemecahan masalah

METODE PELAKSANAAN

Strategi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan menggunakan pendekatan EBR (*Empowerment-Based Research*) yakni Pemberdayaan Berbasis Riset. Dalam pendekatan EBR ini terdapat langkah-langkah di dalamnya yaitu ECA-EVARED (*Exploration, Creat and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination*). Dalam tahap *Exploration*, penulis menyusun instrumen identifikasi, melakukan identifikasi di lokasi, dan mengolah hasil identifikasi.

Agar strategi yang digunakan dalam pembentukan organisasi Karang Taruna guna meningkatkan sumber daya manusia di Dusun Kebonan RT. 12 ini berkembang dengan baik dan sesuai harapan, maka strateginya yaitu mencari kegiatan yang banyak disukai oleh anggota organisasi karang taruna, memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar untuk kebutuhan dalam kegiatan, melibatkan kepala dusun atau ketua RT. 12 dalam perizinan diadakannya organisasi Karang Taruna agar mendapat keresmian, berusaha mencarikan bantuan dana, baik itu dengan mengajukan proposal untuk organisasi Karang Taruna supaya lebih aktif dan anggotanya semangat ikut serta dalam semua kegiatannya, dan menggunakan sosmed untuk pemasaran produk yang dihasilkan dalam setiap kegiatan.

Karena Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset ini menggunakan pendekatan EBR, maka langkah-langkah pendampingan dalam pembentukan organisasi Karang Taruna di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul yaitu:

a. Tahap *Exploration*

Tahap *Exploration* merupakan tahap pertama di mana penulis atau peneliti ditugaskan untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset di lingkungan

tempat tinggalnya yaitu di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang. Pada tahap ini, penulis langsung melakukan pengamatan serta komunikasi ringan dengan warganya terutama para pemuda di Dusun Kebonan, sehingga penulis dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Berbekal instrumen identifikasi yang telah dibuat oleh penulis, lalu dianalisis lingkungannya dan memasukkannya ke dalam form identifikasi yang telah dibuatnya. Komunikasi serta upaya identifikasi terus berlanjut dilakukan oleh penulis.

Tahap *Exploration* berjalan selama tiga hari, selama itu penulis dapat mengetahui problem, potensi, peluang, serta hambatan-hambatan yang ada di lingkungannya dengan mewawancarai warga terutama para pemuda Dusun Kebonan yang akan menjadi pusat utama dari penelitian ini. Selama tiga hari itu penulis sudah berhasil mengidentifikasi lingkungannya juga mendapatkan hasil data.

b. Tahap *Create and Action*

Pada tahap ini, penulis mencari mitra atau pihak siapa saja yang akan dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Penulis melibatkan pemuda-pemudi yang ada di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 yang akan dijadikan mitra dalam kegiatan tersebut, terutama para pemuda yang sedang mengalami pengangguran. Penulis mendatangi semua pemuda-pemudi ke rumahnya dan diajak berdiskusi seputar Pengabdian kepada Masyarakat yang ditugaskan untuk penulis ini, juga tentang semua problem yang banyak dialami oleh para pemuda. Penulis juga mengkonfirmasi hal ini kepada mitra lainnya yang akan diikutsertakan yaitu ketua RT untuk membantu memberikan opsi dalam memecahkan masalah serta merealisasikan program pembentukan organisasi Karang Taruna. Setelah sosialisasi dilakukan, penulis mengumpulkan dengan mengundang para pemuda yang ikut serta dalam kegiatan ini dalam acara rapat pembentukan organisasi Karang Taruna.

c. Tahap *Evaluation*

Melalui tahap *Evaluation* ini, penulis berhadapan dengan berbagai kemungkinan mulai dari soal efektivitas, efisiensi, progres, dan juga ketercapaian target. Maka pada tahap ini penulis memerlukan langkah atau tindak korektif, pengendalian, serta perbaikan dalam rangka untuk mengacu progres pada setiap tahapan yang sudah dibuat. Evaluasi harus dilakukan bersama saat proses kegiatan.

Untuk mengetahui serta menganalisis perkembangan proses pada setiap kegiatan, maka penulis melakukan *mid evaluation*. Untuk menilai produk yang dihasilkan serta menilai manfaatnya, penulis melakukan *final evaluation*. Pada tahap *evaluation* ini semua yang dibutuhkan dalam pembentukan organisasi Karang taruna ini harus sudah siap.

d. Tahap *Report and Dissemination*

Dalam tahap ini, penulis harus membuat laporan beserta diseminasi dari semua proses pemberdayaan yang sudah dilakukan. *Dissemination* program merupakan tahapan yang diambil dari pola pemberdayaan yang telah dilakukan oleh penulis.

Apabila organisasi Karang Taruna dapat dikelola dengan baik, maka dapat memberikan dampak yang besar bagi lingkungan dan masyarakatnya. Semakin baik dan meningkatnya organisasi Karang Taruna dalam suatu daerah, maka akan semakin banyak pula perkembangan desa tersebut. Masyarakat akan merasa senang dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh Karang taruna. Dukungan dari masyarakat juga menjadi faktor sangat terpenting dalam menjalankan organisasi ini.

Melalui Karang taruna, kita juga dapat belajar banyak hal, agar semua dapat terlaksana sesuai dengan apa yang kita inginkan. Semakin baik organisasi, maka akan ada reorganisasi yang jelas dan tujuan yang jelas pula.

Banyak jenis Karang Taruna yang ada di lingkungan kita. Hal tersebut memiliki banyak kegiatan yang bersifat positif untuk kemajuan daerah. Pergerakan di bidang kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang penting agar menjadi masyarakat yang mandiri.

Dalam kegiatan organisasi Karang Taruna ini, setiap kegiatan maupun pelatihan yang langsung diberikan, serta *step by step* selama proses pembuatan kerajinan dalam kegiatan yang telah tertera dalam program kerja Karang Taruna, dipantau dan didampingi oleh peneliti atau pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kemudian menuju ke tahap penerapan. Penerapan dilaksanakan untuk melakukan aktivitas aksi dari program yang sudah direncanakan.

Dalam kegiatan organisasi Karang Taruna ini, setiap pelatihan langsung diberikan serta *step by step* selama proses pembuatan kerajinan dalam kegiatan yang telah tertera dalam program kerja Karang Taruna. Kemudian menuju ke tahap penerapan. penerapan dilaksanakan untuk melakukan aktivitas aksi dari program yang sudah direncanakan. Berikut ini ringkasan serta permasalahan dan solusi yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan KarangTaruna dapat dilihat pada Tabel 1. yang tertera di bawah ini:

No	Permasalahan dalam Kegiatan	Solusi	Metode
1	Sulitnya mengumpulkan masyarakat (para pemuda) pada setiap kegiatan disebabkan munculnya rasa malas	Mencari cara agar menarik minat anggota Karang Taruna untuk mengikuti pelatihan. Seperti memberikan konsumsi yang enak.	-Ceramah -Praktek
2	Kurangnya minat karena juga kurangnya dana dalam setiap kegiatan	Memberikan motivasi, semangat, dan nasehat supaya dalam setiap melaksanakan kegiatan ada niatan <i>lillahi ta'ala</i> dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.	-Ceramah

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, serta Metode dalam Pemecahan Masalah

Dalam pelaksanaan organisasi Karang Taruna sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat dua tolak ukur atas keberhasilan kegiatan. *Pertama*, tolak ukur keberhasilan kegiatan dari pihak pelaksana kegiatan organisasi Karang Taruna yaitu dalam pelaksanaan kegiatan disusun sesuai dengan waktu serta jumlah pertemuan yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga hanya perlu menjalin kerja sama antara pelaksana dengan anggota supaya kegiatan dalam organisasi Karang Taruna Pemuda Tangguh berjalan dengan baik. Kedua, tolak ukur keberhasilan kegiatan dari pihak anggota Karang Taruna yaitu dapat meningkatnya prestasi serta kepedulian para pemuda terhadap lingkungan sekitar, mempererat tali persaudaraan, serta pengangguran dapat berkurang dengan adanya kegiatan Karang Taruna Pemuda Tangguh ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi Karang Taruna ini pertama kali diadakan di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang. Walaupun organisasi Karang Taruna ini Program Desa, akan tetapi di Dusun Kebonan juga membentuk organisasi Karang Taruna yang nantinya akan bergabung dengan Organisasi Karang Taruna di tingkat desa yang saat ini organisasinya tidak aktif. Dengan adanya organisasi Karang Taruna di Dusun Kebonan ini, harapannya dapat menghidupkan kembali organisasi Karang Taruna yang kurang begitu aktif tersebut. Organisasi yang sukses yaitu organisasi yang di dalam jangka panjang secara efektif dapat menyediakan, mengembangkan, serta mengatur sumber daya juga kemampuan sebagai keuntungan yang sangat kompetitif (Muhammad Ali Ramadhan, Robinson Situmorang & Cecep Kustandi, 2018)

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di tingkat desa atau kelurahan, yang menjadi sistem sumber bagi para pemuda dan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup juga kesejahteraan sosial yang lebih baik (Suradi, 2019). Pembinaan generasi muda merupakan bagian dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, sebagai kader penerus bangsa dan juga kader pembangunan nasional yang berdasarkan Pancasila UUD 1945 (Yogha Finoza Crisanddy, 2018)

Kegiatan pembentukan organisasi Karang Taruna ini dilakukan sebanyak empat tahap, yaitu:

1. Tahap Pertama

Dalam tahap pertama, karena pengabdian masyarakat ini mengambil tingkat RT, jadi meminta izin dengan memberikan surat tugas PkM-BR sebagai surat izin kepada ketua RT atas rencana akan diadakannya pembentukan organisasi Karang Taruna di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09, Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang. Karena keputusan perizinan ada pada keputusan ketua RT.

2. Tahap Kedua

Pada tahap kedua ini, setelah mencari anggota yang mau ikut serta dalam kegiatan organisasi Karang Taruna, maka diadakan perkumpulan dengan memberikan undangan untuk menghadiri acara pembentukan, membuat kesepakatan bersama (musyawarah) program kerja serta visi & misi organisasi Karang Taruna. Program kerja selama 25 hari yang sudah ditentukan untuk masa pengabdian masyarakat. yaitu;

- a. Gotong Royong Membersihkan Lingkungan
- b. Melakukan senam bersama
- c. Belajar bersama membuat keterampilan frame dari *stick ice cream*
- d. Belajar bersama membuat keterampilan gantungan kunci dari resin
- e. Memberikan bantuan kepada masyarakat Dusun Kebonan yang sedang membutuhkan pertolongan
- f. Membantu lembaga yang kekurangan pendidik

Adapun Visi & Misi organisasi Karang Taruna Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul yang sudah disepakati bersama yaitu:

- a. Visi
 - 1) Terwujudnya generasi muda yang beriman, berilmu, berakhlak, tangguh, mandiri, kreatif, berkarya, bertanggung jawab, inovatif, dan cinta tanah air.
 - 2) Mempererat tali persaudaraan antar pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat guna meningkatkan peran organisasi kepemudaan.

b. Misi

- 1) Menciptakan pemuda-pemudi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu berkreasi dan berkarya di lingkungan masyarakat.
- 2) Meningkatkan prestasi pemuda serta kepeduliannya terhadap lingkungan sosial.
- 3) Membangun dan meningkatkan ekonomi yang produktif.
- 4) Mewujudkan kerukunan dan persatuan antar pemuda.

Visi dan misi dibuat dalam satu dan kesatuan yang utuh serta dijalankan untuk tujuan organisasi, cita-cita orang yang mempunyai usaha, adanya alasan dalam keberadaan bisnis, serta sebagai penentu gerak suatu usaha (Djaka Suryadi, 2019). Dalam organisasi Karang Taruna ini, ada bidang program kegiatan yang akan dilakukan, yaitu: bidang pendidikan, spiritual, pelatihan, olahraga, kesenian, dan pengabdian masyarakat.

Dalam pertemuan pertama ini juga terbentuknya sebuah nama yang cocok dan sudah disepakati oleh anggota Karang Taruna melalui musyawarah yang telah diselenggarakan. Adapun nama organisasi Karang Taruna ini yaitu "Karang Taruna Pemuda Tangguh".

3. Tahap Ketiga

Tahap ketiga yaitu peresmian organisasi Karang Taruna dengan ketua RT beserta ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Karena sudah mendapat izin dari ketua RT dan juga program kerja beserta visi & misinya sudah tersusun secara resmi dengan kesepakatan bersama, maka peresmian harus dilaksanakan yang dihadiri juga oleh masyarakat beserta anggota pemuda Karang Taruna. Acara peresmian Karang Taruna sangat di *support* oleh warga, karena sebelumnya belum pernah ada pengabdian masyarakat yang ditugaskan di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09.



Gambar 1. Peresmian Organisasi Karang Taruna Pemuda Tangguh bersama Ibu DPL Dr. Hj. Syarifatul Marwiyah, M.Pd.I. dan Ketua RT. 12

4. Tahap Keempat

Dalam tahap terakhir ini, penyelenggara organisasi beserta anggotanya mulai memberikan aksi dalam mengikuti semua kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga para pemuda tidak lagi pengangguran serta SDM semakin meningkat. Pemuda Karang Taruna memiliki peran penting dalam proses interaksi sosial, seperti halnya menciptakan ide-ide baru yang mengikuti zaman supaya kesejahteraan masyarakat bisa teratasi dengan baik (Siti Nur Azizah, Agus Purnomo & Sukamto, 2020). Berikut dokumentasi aktivitas anggota Karang Taruna.



Gambar 2. Membantu Lembaga yang Kekurangan Tenaga Pendidik



Gambar 3. Membuat Konten dengan Tema Sholawat



Gambar 4. Belajar Membuat Kerajinan Frame dari *Stick Ice Cream*



Gambar 5. Belajar Membuat Gantungan Kunci dari Resin



Gambar 6. Senam Bersama



Gambar 7. Membantu Lembaga yang Membutuhkan Pertolongan

SIMPULAN

Pembentukan Organisasi Karang Taruna Pemuda Tangguh yang menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang memperoleh hasil sebagai berikut; 1) Bertambahnya aktivitas masyarakat terutama para pemuda yang ada di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09, Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang sehingga pengangguran semakin berkurang. 2) Terbentuknya formatur dalam kepengurusan Organisasi Karang Taruna Pemuda Tangguh di Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09, Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang. 3) Terbentuknya program kerja yang berjalan dengan baik.

SARAN

Perlu strategi yang lebih menarik untuk memancing minat masyarakat terutama untuk pemuda Dusun Kebonan RT. 12 RW. 09 Yosowilangun Kidul, Yosowilangun, Lumajang supaya giat untuk mengikuti kegiatan organisasi Karang Taruna Pemuda Tangguh, juga perlu untuk mengembangkan kegiatan yang diolah secara menarik supaya menambah semangat para generasi pemudanya dalam berorganisasi, sehingga menjadi pemuda yang kreatif, inovatif, SDM meningkat, dan tidak menjadi pemuda yang pengangguran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Perjuangan Tasikmalaya melalui LPPM Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Atas izin Allah Subhanahuwata'ala serta dukungan material dari pendanaan hibah internal, maka kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., Purnomo, A., & Sukamto, S. (2020). Interaksi Anggota Karang Taruna Bhakti Pertiwi Dalam Pengembangan Wisata Andaman Boonpring di Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 230-240.
- Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 94-100.
- Khaldun, R. (2016). Pemberdayaan (pemuda) karang taruna dalam meningkatkan dan menumbuhkan minat bisnis kreatif di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(2), 168-185.
- Merang, K. R. I., & Robert, R. (2019). Peran Pemuda Karang Taruna Bunga Bakung Dalam Pembangunan Di Desa Metun Sajau Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 7(1).
- Nur, M., & Seran, M. S. (2020). Pendampingan Pembentukan Organisasi Pemuda Karang Taruna Desa Seo. *Bakti Cendana*, 3(2), 105-111.
- Pritandhari, M., & Wibawa, F. A. (2021). Pelatihan Desain Grafis Coreldraw Meningkatkan Kreativitas Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Rejomulyo. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33-41.
- Ramadhan, M. A. (2018). Upaya Peningkatan Kinerja SDM Pada Organisasi Pemuda Internasional (AIESEC UNJ). *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(2), 16-25.

- Sri Wahyuni. (2021). Pengaruh Pengangguran Terbuka Terdidik Universitas Terhadap Garis Kemiskinan di Provinsi Aceh. (*Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen-Aceh*).
- Sukirno,S. (2008). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bima Grafika.
- Suradi, S. (2019). Karang taruna, agen perubahan dan pengembangan masyarakat di pandeglang. *Sosio Konsepsia*, 8(3), 241-254.
- Suryadi, D. (2012). Pentingnya Visi Dan Misi Dalam Mengelola Suatu Usaha. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 9(1), 17-35.
- Syifa'ani, H., Hendrawijaya, A. T., & Ariefianto, L. (2020). Dampak Pembinaan Karang Taruna Dengan Model Transformative Learning Terhadap Keberdayaan Pemuda Di Karang Taruna Hasta Jaya Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 18-22.
- Waluya, B. (2009). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis Masyarakat untuk Mengatasi Masalah Pengangguran. *Jurnal Geografi GEA*, 9(1).
- Widiastuti, N. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Nanjung Margaasih. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 94-104.
- Wijaya, P. A., Suprihanto, J., & Riyono, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 117-129.